



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 11499-11507

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Kompetensi Digital dan Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Catur Febriyan¹, Aulya Syifa Zulkarnaen², Yesi Novia Pitriani³, Nida Yasmin Sofiyyah⁴, Diah Arum Sari

Nawang Ulan⁵, Rizka Mufidah⁶, Suci Tri Wahyuni⁷, Rahmawati⁸

¹⁻⁸Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung

caturfebriyan75@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi digital dan career adaptability terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Penelitian dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya tuntutan dunia kerja yang terdigitalisasi, sehingga mahasiswa dituntut memiliki kemampuan teknologi digital serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan karier agar mampu bersaing di pasar kerja. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Sampel penelitian terdiri atas 30 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang mengukur kompetensi digital, career adaptability, dan kesiapan kerja mahasiswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel maupun pengaruh keduanya secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital, semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Sementara itu, career adaptability tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kesiapan kerja. Meskipun demikian, hasil analisis simultan menunjukkan bahwa kompetensi digital dan career adaptability secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis dalam bidang digital, tetapi juga didukung oleh kemampuan adaptasi terhadap perkembangan karier.

Kata Kunci: Kompetensi Digital, Career Adaptability, Kesiapan Kerja, Mahasiswa

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap kebutuhan kompetensi tenaga kerja pada abad ke-21. Dunia kerja saat ini tidak hanya menuntut penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis sesuai bidang keilmuan, tetapi juga kemampuan memanfaatkan teknologi digital serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja yang dinamis. Penelitian yang dilakukan oleh (Kamagi et al., 2026) menunjukkan bahwa penguasaan teknologi dan adaptabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sehingga kedua kompetensi tersebut menjadi faktor penting yang perlu dikembangkan selama masa pendidikan tinggi. Kesiapan kerja menjadi aspek penting karena mencerminkan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaan, menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, serta mengembangkan karier secara berkelanjutan (Pakpahan & Nikmah, 2024).

Urgensi penelitian mengenai kesiapan kerja semakin meningkat seiring dengan transformasi digital yang terjadi di berbagai sektor industri. Berbagai pekerjaan saat ini telah terdigitalisasi sehingga menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kompetensi digital yang memadai. Kompetensi digital tidak hanya mencakup kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengelola, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif dalam menyelesaikan tugas maupun memecahkan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa karena mampu mendukung kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi serta tuntutan pekerjaan di era digital (Andika & Sari, 2021).

Transformasi digital yang terjadi pada berbagai sektor industri ini telah mengubah cara individu dalam bekerja, berkomunikasi, dan mengembangkan karier. Penggunaan teknologi digital tidak lagi terbatas pada bidang

teknologi informasi, tetapi telah menjadi kebutuhan dasar dalam hampir seluruh jenis pekerjaan. Kondisi ini menyebabkan kompetensi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja modern, meningkatkan produktivitas kerja, serta memiliki peluang yang lebih besar untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif (Lukashe et al., 2024).

Selain kompetensi digital, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan karier atau career adaptability juga menjadi faktor yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja modern. Career adaptability merupakan sumber daya psikososial yang memungkinkan individu untuk mengantisipasi, merencanakan, dan mengelola berbagai perubahan maupun tantangan dalam perjalanan kariernya. Individu yang memiliki tingkat career adaptability yang tinggi cenderung lebih siap menghadapi transisi pendidikan ke dunia kerja, lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karier, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan pasar kerja (Pakpahan & Nikmah, 2024).

Pentingnya career adaptability semakin relevan pada era digital saat ini. Perubahan teknologi yang berlangsung cepat menyebabkan jenis pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan industri terus berkembang. Mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptasi karier yang baik akan lebih mampu merespons perubahan tersebut melalui pengembangan keterampilan baru, eksplorasi peluang kerja, serta perencanaan karier yang lebih matang. Penelitian (Mahfud et al., 2024) menunjukkan bahwa career adaptability merupakan salah satu kompetensi penting yang diperlukan untuk menghadapi perubahan kebutuhan dunia kerja dan meningkatkan kesiapan individu dalam memasuki pasar kerja.

Era transformasi digital dan perkembangan industri yang semakin dinamis, career adaptability dipandang sebagai kompetensi penting yang memungkinkan individu untuk terus belajar, beradaptasi, dan mempertahankan relevansi kompetensinya di dunia kerja. Career adaptability menjadi salah satu aspek yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa karena membantu mereka menghadapi perubahan lingkungan kerja serta membangun karier secara lebih fleksibel dan berkelanjutan (Chen et al., 2024). Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung juga menghadapi tantangan yang serupa. Lulusan Pendidikan Ekonomi tidak hanya memiliki peluang karier sebagai pendidik, tetapi juga dapat bekerja di bidang administrasi, perbankan, kewirausahaan, lembaga pelatihan, maupun sektor ekonomi lainnya yang saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital.

Meskipun penelitian mengenai kesiapan kerja telah banyak dilakukan, masih terdapat kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengaruh literasi digital atau kompetensi digital terhadap kesiapan kerja dengan melibatkan variabel lain seperti soft skills, literasi manusia, maupun pengalaman pembelajaran berbasis proyek. Dalam pengelolaan sumber daya manusia modern, kompetensi menjadi faktor utama yang menentukan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaan dan perubahan lingkungan kerja yang dinamis (Suwatno & Priansa, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompetensi digital dan career adaptability terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai kesiapan kerja mahasiswa serta menjadi bahan masukan bagi program studi dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi digital dan kemampuan adaptasi karier.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (Sugiono, 2017) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi digital dan career adaptability terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui data yang berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan sampel yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Cruz et al., 2016). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket) menggunakan skala Likert (Sugiono, 2017), untuk mengukur variabel kompetensi digital sebagai variabel independen pertama (X_1), career adaptability sebagai variabel independen kedua (X_2), dan kesiapan kerja sebagai variabel dependen (Y). Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan data. Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh kompetensi digital dan career adaptability terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Sugiono, 2013).

3. Hasil dan Diskusi

Hasil

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan	R hitung	R table	Kondisi	Significan	Simpulan
Butir 1	0,548	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.002	Valid
Butir 2	0,618	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 3	0.730	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 4	0.780	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 5	0.688	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 6	0.437	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 7	0.650	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 8	0.824	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 9	0.671	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 10	0.732	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 11	0.689	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 12	0.657	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 13	0.435	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 14	0.705	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid
Butir 15	0.736	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 15 butir pernyataan, diketahui bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid sehingga mampu mengukur variabel penelitian secara tepat.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas dari variabel Kompetensi Digital (X1), *Career Adaptability* (X2), dan Kesiapan Kerja (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	15

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10700>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,907. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen dapat digunakan secara konsisten untuk mengumpulkan data penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56965698
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.081
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* terhadap residual, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.500	3.185		3.296	.002		
	Kompetensi Digital	.355	.156	.346	2.267	.028	.723	1.382
	Career Adaptability	.168	.153	.167	1.095	.279	.723	1.382

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Hasil Coefficients pada kolom tolerance diperoleh 0,723 dan kolom VIF diperoleh 1,382 < 10 maka model regresi tidak terdapat gejala multikoleniaritas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Correlations				
	ABRESID	Kompetensi Digital	Career Adaptability	
Spearmen's rho	Correlation Coefficient	1.000	-.387**	-.218
	Sig. (1-tailed)		.003	.064
	N	50	50	50
Kompetensi Digital	Correlation Coefficient	-.387**	1.000	.618**
	Sig. (1-tailed)	.003		.000
	N	50	50	50
Career Adaptability	Correlation Coefficient	-.218	.618**	1.000
	Sig. (1-tailed)	.064	.000	
	N	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi variabel kompetensi digital sebesar 0,003 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas. Kemudian, variabel Career Adaptability sebesar 0,064 atau lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.500	3.185		3.296	.002		
	Kompetensi Digital	.355	.156	.346	2.267	.028	.723	1.382
	Career Adaptability	.168	.153	.167	1.095	.279	.723	1.382

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan $Y = 10,500 - 0,355X_1 + 0,168X_2$ (Rusman, 2024). Variabel Kompetensi Digital memiliki koefisien -0,355 dengan tingkat signifikansi 0,028. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 maka variabel ini terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Sementara itu, variabel *Career Adaptability* memiliki koefisien 0,168 dengan nilai signifikansi 0,279. Nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0,05 sehingga pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa tidak signifikan. Dengan demikian, variabel bebas X1 dalam penelitian ini mampu menjelaskan perubahan Kesiapan Kerja Mahasiswa secara signifikan, sedangkan variabel bebas X2 dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan perubahan Kesiapan Kerja secara signifikan.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.175	1.603

a. Predictors: (Constant), Career Adaptability, Kompetensi Digital

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,208 menunjukkan bahwa kompetensi digital dan career adaptability hanya mampu menjelaskan variabel kesiapan kerja mahasiswa sebesar 20,8%, sedangkan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Tabel 8. Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	1	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	10.500	3.185	3.296	.002		
	Kompetensi Digital	.355	.156	.346	.028	.723	1.382
	Career Adaptability	.168	.153	.167	.279	.723	1.382

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh variabel kompetensi digital memiliki nilai signifikansi sebesar 0,028 maka nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Variabel career adaptability sebesar 0,279 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.773	2	15.886	6.165	.004 ^b
	Residual	120.727	47	2.569		
	Total	152.500	49			

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

b. Predictors: (Constant), Career Adaptability, Kompetensi Digital

Sumber: Hasil Olah Data (2026)

Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kompetensi digital dan career adaptability secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

Diskusi

Pengaruh Kompetensi Digital (X₁) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, kompetensi digital terbukti mampu memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa secara parsial. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi digital, maka semakin tinggi pula kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Temuan ini didukung oleh penelitian (Potgieter et al., 2023) yang menemukan bahwa kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja digital memiliki hubungan positif dengan kompetensi employability yang dibutuhkan di dunia kerja modern. Kompetensi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif untuk mengakses, mengelola, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi dalam berbagai aktivitas. Kompetensi digital menjadi salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan lulusan perguruan tinggi untuk menghadapi perubahan kebutuhan pasar kerja yang semakin terdigitalisasi. Mahasiswa yang memiliki kompetensi digital yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang digunakan di lingkungan kerja. Sejalan dengan hal tersebut, Lucas et al. (2022) menjelaskan bahwa kompetensi digital menjadi kemampuan esensial bagi mahasiswa karena berperan dalam mendukung keberhasilan akademik sekaligus meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja yang berbasis teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pakpahan dan Nikmah (2024) yang menyatakan bahwa kemampuan digital berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Penguasaan teknologi digital dapat membantu mahasiswa menyelesaikan pekerjaan secara lebih

efektif, meningkatkan produktivitas, serta memperluas peluang karier. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian (Pažur Aničić et al., 2023) yang menunjukkan bahwa kompetensi digital memiliki hubungan positif dengan employability lulusan perguruan tinggi karena membantu individu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Berniak-Woźny et al., 2023) yang menegaskan bahwa transformasi digital telah mengubah kebutuhan kompetensi tenaga kerja sehingga penguasaan keterampilan digital menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi.

Pengaruh Career Adaptability (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa career adaptability memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,168 dengan nilai signifikansi sebesar 0,279 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, secara parsial career adaptability belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2024) menunjukkan bahwa career adaptability memiliki hubungan positif dengan kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir, sehingga perbedaan hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh karakteristik responden maupun pengalaman kerja yang dimiliki mahasiswa. Career adaptability merupakan kemampuan individu dalam menghadapi perubahan, tantangan, dan transisi yang terjadi selama proses pengembangan karier. Menurut Chen et al. (2024), career adaptability mencerminkan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengendalikan, mengeksplorasi, serta meyakini kemampuan dirinya dalam menghadapi perkembangan karier di masa depan. Individu yang memiliki career adaptability yang baik umumnya lebih siap menghadapi perubahan lingkungan kerja dan tuntutan pekerjaan. Konsep ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mark L. Savickas yang menjelaskan bahwa career adaptability terdiri atas dimensi concern, control, curiosity, dan confidence yang membantu individu menghadapi tugas perkembangan karier serta transisi menuju dunia kerja.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi karier yang dimiliki mahasiswa belum cukup kuat untuk memengaruhi kesiapan kerja secara langsung. Kondisi tersebut dapat terjadi karena sebagian besar responden masih berada pada tahap pendidikan sehingga pengalaman menghadapi dunia kerja secara nyata masih terbatas. Akibatnya, kemampuan adaptasi karier yang dimiliki belum sepenuhnya dapat diwujudkan dalam bentuk kesiapan kerja yang optimal. Temuan ini didukung oleh penelitian Masosusa, Slamet, dan Wijaya (2024) yang menjelaskan bahwa pengalaman magang dan paparan terhadap lingkungan kerja nyata berperan penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, sementara career adaptability cenderung berfungsi sebagai faktor pendukung yang perlu diaktualisasikan melalui pengalaman kerja. Oleh karena itu, pengembangan career adaptability tetap perlu dilakukan melalui program bimbingan karier, pelatihan, maupun pengalaman magang yang dapat memperkuat kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Afrilia et al., 2025) yang menemukan bahwa career adaptability memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir sehingga pengembangannya perlu menjadi perhatian perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi dunia kerja.

Pengaruh Kompetensi Digital (X_1) dan Career Adaptability (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

Secara simultan, kompetensi digital dan career adaptability berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi uji F sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Bagus et al., 2026) yang menunjukkan bahwa kompetensi dan career adaptability secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis. Nilai R Square sebesar 0,208 menunjukkan bahwa kompetensi digital dan career adaptability mampu menjelaskan kesiapan kerja mahasiswa sebesar 20,8%, sedangkan sisanya sebesar 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor tersebut dapat berupa soft skills, pengalaman organisasi, pengalaman magang, motivasi kerja, kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, maupun faktor lingkungan yang mendukung pengembangan kesiapan kerja mahasiswa. Hal ini didukung oleh kajian (Azky & Mulyana, 2024) yang menyimpulkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti self-efficacy, pengalaman magang, soft skills, motivasi kerja, serta dukungan sosial.

Menurut Pakpahan dan Nikmah (2024), kesiapan kerja merupakan kemampuan individu dalam menghadapi tuntutan pekerjaan, menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, serta mengembangkan karier secara

berkelanjutan. Kesiapan kerja tidak hanya dibentuk oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kemampuan individu dalam beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan kerja. Pernyataan tersebut diperkuat oleh penelitian (Khasanah & Facrunnisa, 2026) menemukan bahwa keterampilan digital dan kemampuan adaptasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan karier mahasiswa di era transformasi digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa terbentuk melalui kombinasi antara kemampuan memanfaatkan teknologi digital dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan karier. Meskipun kompetensi digital memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan career adaptability, kedua variabel tetap memiliki kontribusi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu meningkatkan kompetensi digital mahasiswa melalui pembelajaran berbasis teknologi serta mengembangkan career adaptability melalui program pengembangan karier, pelatihan, dan pengalaman kerja lapangan sehingga lulusan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Temuan ini didukung oleh penelitian (Gunawan et al., 2026) yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor kompetensi, pengalaman, soft skills, dan adaptabilitas karier sehingga pengembangannya perlu dilakukan secara terintegrasi selama masa perkuliahan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, sedangkan career adaptability tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan kompetensi digital dan career adaptability berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan beradaptasi terhadap karier, tetapi juga oleh penguasaan teknologi digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu meningkatkan kompetensi digital dan pengembangan karier mahasiswa melalui pembelajaran, pelatihan, serta pengalaman.

Referensi

1. Afrilia, V., Zulaihati, S., & Kismayanti Respati, D. (2025). Ekopedia : Jurnal Ilmiah Ekonomi. Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(2), 450–458.
2. Andika, B. W., & Sari, R. C. (2021). Analisis Pengaruh Kompetensi, Kemampuan Komunikasi, Adaptabilitas, Work Ethic, Logical Thinking, dan Penguasaan Teknologi Terhadap Kesiapan Kerja Akuntan. Jurnal Profita, 9(6), 41–64.
3. Azky, S., & Mulyana, O. (2024). 3178-3192. Innovate, 4, 1–15.
4. Bagus, A., Wijaya, H., Ariwangsa, I. G. O., & Wirati, I. G. A. (2026). Faktor Penentu Kesiapan Kerja Mahasiswa : Peran Kompetensi , Motivasi , dan Career Adaptability di Denpasar. 1329–1337.
5. Berniak-Woźny, J., Plebańska, M., & Wójcik-Jurkiewicz, M. (2023). University students' perception of employability and workability skills for the workplace in the digital era. Scientific Journal of Bielsko-Biala School of Finance and Law, 27(4), 7.
6. Chen, Q., Li, J., Shen, R., Wang, R., Xu, J., & Zhou, J. (2024). Career adaptability and work engagement: the roles of person–organization fit and job insecurity. BMC Psychology, 12(1).
7. Cruz, J. P., Colet, P. C., Alquwez, N., Alqubeilat, H., Bashtawi, M. A., Ahmed, E. A., & Cruz, C. P. (2016). Evidence-based practice beliefs and implementation among the nursing bridge program students of a Saudi University. International Journal of Health Science, 10(3), 405–414.
8. Gunawan, S. S. Z. P. G., Sartika, M., Purwatiningsih, A. P., & Purusa, N. A. (2026). Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir: Kontribusi Pengalaman Magang, Soft Skill, dan Adaptabilitas Karir di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Paradoks : Jurnal Ilmu Ekonomi, 9(1), 594–607.
9. Kamagi, T., Kaligis, J. N., & Sampelan, A. (2026). Pengaruh Penguasaan Teknologi , Keaktifan Berorganisasi dan Adaptabilitas Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEB UNIMA. 7(1), 15–30.
10. Khasanah, D. N., & Facrunnisa, O. (2026). Digital Skills dan Interpersonal Skills untuk Peningkatan Kesiapan Karir pada Mahasiswa dengan Adaptability sebagai Variabel Mediasi. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(4), 9736–9744.
11. Lukashe, M., Chigbu, B. I., & Umejesi, I. (2024). Synchronous online learning and career readiness in higher education: student perceptions, challenges, and solutions. Frontiers in Education, 9(October), 1–15.
12. Mahfud, T., Masek, A., Suyitno, S., Ihsani, A. N. N., Fransisca, Y., Pranoto, P. W., Pranoto, A., Hadi, S., & Susanto, A. (2024). The Role of Work-Based Learning in Enhancing Career Adaptability: An Empirical Study from Vocational Students in Indonesian and Malaysian Universities. Integration of Education, 28(3), 436–453.
13. Pakpahan, S. R., & Nikmah, N. (2024). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Disrupsi Teknologi Digital: Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah, 6(2), 2547–2562.
14. Pažur Anićić, K., Gusić Mundar, J., & Šimić, D. (2023). Generic and digital competences for employability - results of a Croatian national graduates survey. Higher Education, 86(2), 407–427.
15. Potgieter, I., Coetzee, M., & Ferreira, N. (2023). University students' digital world of work readiness in relation to their employability competency. Journal of Learning Development in Higher Education, (27).
16. Putri, F. A., Setyawan, N. F. B., & Efendy, M. (2024). Hubungan Career Adaptability Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Mercubuana Yogyakarta. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 4(2021), 4955–4966.
17. Savickas, M. L. (2021). Career Counseling (2nd ed.). Washington, DC: American Psychological Association.
18. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
19. Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
20. Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.

21. Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
22. Suwatno, & Priansa, D. J. (2022). Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
23. Rusman, T. (2024). Statistik Inferensial dan Aplikasi SPSS. Universitas Lampung.